

KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 1 September 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	24	47	67	31
PMI Sleman (0274) 869909	29	23	66	27
PMI Bantul (0274) 2810022	2	1	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	4	7	46	3
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	15	0	2

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 1 September 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



KR-Franz Boedisukarnanto

Wahyu Hidayati MHS, Sales Marketing Communication Manager Abhayagiri Sumberwatu Heritage Resort dan tim mengadakan silaturahmi di redaksi Kedaulatan Rakyat. Wahyu Hidayati menginformasikan, Abhayagiri terus melakukan inovasi termasuk menu-menu baru, untuk mendukung pariwisata Yogyakarta, khususnya di saat pandemi sekarang ini.

PANGGUNG



SHIN MIN AH
Rindu Genre Komedi Romantis

USA! berperan di film genre thriller 'Diva' (2020) dan serial 'Chief of Staff' yang mengangkat cerita politik, aktris kondang Korea Selatan Shin Min Ah akhirnya melepas kerinduan terhadap genre komedi romantis yang sempat ditemukannya dengan sejumlah aktor temana.

Ia pernah beradu akting dengan Lee Seung-Gi, So Ji-Sub, Lee Je-Hoon dan kini dipertemukan dengan aktor Kim Seon-ho yang sedang naik daun dalam drama 'Hometown Cha-Cha-Cha'.

Dijuluki 'Ratu Komedi Romantis', ia merasa senang bisa kembali setelah mencicipi genre lain selama beberapa tahun belakangan. Shin Min Ah merasa bersemangat dan bersyukur kepada para penggemar yang menantikan aksinya lagi dalam cerita komedi romantis.

"Saya sedang ingin membintangi komedi romantis lagi, lalu saya membaca skenario yang sangat bagus dengan karakter luar biasa, saya langsung jatuh cinta dengan karakter Hye Jin, itulah alasan pertama kenapa saya terlibat di sini," tutur Shin Min-ah dalam konferensi pers daring, akhir pekan lalu.

Shin Min Ah berperan sebagai dokter gigi Yoon Hye-jin, seorang dokter gigi yang pragmatis dan memegang teguh prinsip hidupnya. Setelah pindah dari Seoul dan membuka kliniknya sendiri di desa tepi laut Gongjin, ia bertemu dengan Hong Du-sik (Kim Seon-ho) - seorang pengang-

guran serba bisa dan diandalkan oleh seluruh warga di desa tersebut.

Sebagai bagian dari observasi peran, Shin Min Ah datang untuk kontrol ke dokter giginya. Selama di klinik, ia mengamati gerak-gerik dan ekspresi dokter gigi saat bekerja.

"Saya juga mengobservasi suasana di sekitar dokter gigi, saya juga berusaha memahami perasaan karakternya," tuturnya.

Hometown Cha-Cha-Cha berlatar di sebuah desa tepi laut fiktif bernama Gongjin. Aslinya, tempat ini merupakan kota pelabuhan Pohang yang indah. Mulai dari pantai yang menakjubkan hingga berbagai lokasi desa yang menggemaskan, akan ada banyak pemandangan yang memanjakan mata. Ia menyampaikan rasa takjub mereka terhadap pemandangan di tempat ini, serta bagaimana melihat laut membuat merasa nyaman dan tenang.

"Rasanya menenangkan, lelah setelah bekerja seperti berkurang ketika melihat pemandangan laut. Suasana yang indah memberikan energi untuk saya," ujarnya.

Ikatan yang terjalin di antara para pemain adalah salah satu yang patut dinantikan penonton. Shin Min Ah berharap chemistry antara semua karakter bisa menghibur para penonton Hometown Cha-Cha-Cha. (Cdr)-f

PERKUAT STIMULUS APBN DAN FISKAL

Realisasi Belanja Negara di DIY Capai 57,68 %

SLEMAN (KR) - Kerja keras APBN terus ditingkatkan melalui belanja negara didukung kinerja program-program penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi. Selain itu, peran stimulus fiskal pun ditingkatkan sebagai upaya pemulihan ekonomi sejalan dengan peran aktif masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dan keikutsertaan dalam program vaksinasi untuk mencapai target herd immunity di akhir 2021.

"Berkat kerja keras tersebut, maka kinerja pelaksanaan APBN atau belanja negara di DIY disampaikan Realisasi Belanja Negara di DIY mencapai Rp 12,64 triliun atau 57,68 persen dari total pagu serta tumbuh 13 persen (yoy) sampai dengan akhir Juli 2021. Realisasi belanja negara tersebut terdiri dari Belanja Pemerintah Pusat berupa Belanja Kementerian/Lembaga (K/L) sebesar Rp 6,13 triliun atau 52,02 persen dan Transfer ke Daerah dan

Dana Desa (TKDD) Rp 6,51 triliun atau 64,28 persen," tutur Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal (Kanwil Ditjen) Perbendaharaan DIY Sahat MT Panggabean di kantornya, Selasa (31/8).

Sahat mengatakan realisasi pendapatan negara mencapai Rp 3,75 triliun yang terdiri dari penerimaan perpajakan sebesar Rp 2,52 triliun dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Rp 1,23 triliun sampai dengan 31 Juli 2021.

Selanjutnya, realisasi belanja negara didukung pertumbuhan Belanja K/L sebesar 37,58 persen (yoy) yang dipengaruhi pertumbuhan positif pada semua jenis belanja.

"Realisasi belanja pegawai Rp 2,73 triliun atau 59,32 persen yang tumbuh 8,86 persen (yoy) dan realisasi belanja barang Rp 1,81 triliun atau 44,12 persen yang tumbuh 21,28 persen (yoy). Kemudian realisasi belanja modal mencapai Rp 1,58 triliun atau 51,62

persen yang tumbuh signifikan 253,36 persen (yoy) dan realisasi belanja bantuan sosial Rp 7,52 miliar atau 46,76 persen yang tumbuh 27,80 persen (yoy).

Sementara itu, Sahat menyampaikan realisasi TKDD terdiri dari realisasi Dana Bagi Hasil (DBH) Rp 160,91 miliar atau 65,47 persen dari total alokasi DBH, Dana Alokasi Umum (DAU) Rp 3,48 triliun atau 67,03 persen, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Rp 105,82 miliar atau 16,72 persen dan DAK Non Fisik sebesar Rp1,17 triliun atau 60,39 persen. Selanjutnya Dana Keistimewaan (Dana) Rp 1,06 triliun atau 80 persen, Dana Insentif Daerah (DID) Rp163 miliar atau 50 persen dan Dana

Desa Rp 365,19 miliar atau 79,31 persen.

"Penyaluran TKDD tumbuh negatif 3,28 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Peran Pemerintah Daerah sangat penting dalam mendorong realisasi TKDD, salah satunya dengan percepatan pemenuhan syarat penyaluran DAK, baik pada DAK Fisik maupun DAK Non Fisik (DAKNF)," imbuhnya.

Menurut Sahat, realisasi Penyaluran DAK Fisik di DIY tercatat masih rendah 16,72 persen per Juli 2021. Hal ini karena pemda masih diberikan waktu pemenuhan persyaratan penyaluran berupa data kontrak sampai 31 Agustus 2021. (Ira)-f

HASIL PANTAUAN DISKOMINFO Banyak Hoaks Seputar Vaksin

YOGYA (KR) - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY terus berupaya memerangi hoaks yang berkembang sejak pandemi Covid-19. Apalagi di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) kali ini, hoaks berkembang sangat cepat.

Dalam memerangi hoaks, Diskominfo DIY bekerjasama dengan Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (Mafinfo), Masyarakat Digital Jogja (Masdjo) dan Humas Polda DIY. Jika ditemukan akun atau konten yang hoaks, langsung diteruskan ke pusat dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk selanjutnya dilakukan pemblokiran.

"Kami hanya malaporkan jika ada konten atau akun yang kita nilai meresahkan masyarakat. Untuk pemblokiran kewenangannya ada di pusat. Selama pandemi ini, setidak-

nya sudah lebih dari 300 akun atau konten yang telah diblokir," ujar Kadiskominfo DIY Rony Primanto Hari ketika ditemui di DPRD DIY, Selasa (31/8).

Rony menjelaskan, sejak awal pandemi hoaks berkembang di media sosial. Seperti *facebook*, *Instagram*, *Twitter* maupun *YouTube*. Dari sana lalu diteruskan ke media sosial berbasis *chatting*, seperti *WhatsApp Group* maupun *Telegram*. Jika sebelumnya mengenai Covid-19 secara menyeluruh, saat ini lebih banyak ke vaksin.

"Berdasarkan pengamatan kami, sejak Januari kemarin hoaks itu lebih mengarah ke vaksin. Seperti setelah vaksin ada yang sakit, meninggal dunia, pakai chip, vaksin tidak ada manfaatnya dan yang lain. Hal ini jelas sangat mempengaruhi pada penanganan Covid-19 di Indonesia, termasuk DIY," jelasnya. (Awh)-f

KASUS COVID-19 MULAI MENURUN Terapkan PTM, Pengelola PTS Tak Mau Gegabah

YOGYA (KR) - Adanya tren penurunan kasus Covid-19 yang terjadi di DIY dalam beberapa waktu terakhir menjadi angin segar bagi Perguruan Tinggi (PT). Karena pengelola PTS di DIY menaruh harapan dan optimis bahwa kondisi akan segera membaik. Apabila hal itu bisa terwujud, pembelajaran tatap muka (PTM) meski sifatnya terbatas diharapkan bisa segera dilakukan. Untuk itu masyarakat diminta untuk tetap disiplin terhadap penerapan prokes secara ketat.

"Kalau sebagai pengelola PTS apapun kebijakan pemerintah terkait PTM, kami siap untuk menaati dan melaksanakan. Untuk pembelajaran tatap muka, masyarakat perlu sedikit bersabar sambil melakukan persiapan secara matang. Sehingga kondisinya betul-betul landai dan sta-

bil di angka terendah," kata Direktur Akademi Pariwisata Stipary Suharto SE MPar di Yogyakarta, Selasa (31/8).

Suharto mengatakan, sambil menunggu kondisi stabil dan benar-benar siap melaksanakan pembelajaran tatap muka, sebagai pengelola PTS dirinya terus mendorong pemerintah untuk segera menuntaskan program vaksinasi terhadap semua pelajar dan mahasiswa. Jangan sampai ada yang gegabah dan lengah yang berakibat fatal dan menjadikan angka kasus naik lagi. Suharto memahami apabila semua pihak sudah merindukan pelaksanaan PTM tapi harus dilakukan secara hati-hati. Salah satu caranya PTM sebaiknya dimulai dari tingkat perguruan tinggi, karena risikonya relatif lebih rendah. (Ria)-f

PSA - ISI YOGYAKARTA

'Tanpa Batas' Pameran Fotografi Internasional

PHOTOGRAPHIC Society of America (PSA) bersama Art Photography of Indonesia (anggota klub PSA), kerja sama dengan Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta menggelar pameran cetak internasional PSA pertama di Indonesia. Mengangkat tema 'Tanpa Batas' pameran digelar di Galeri RJ Katamsi, ISI Yogyakarta. PSA mempunyai komitmen mempromosikan seni fotografi. Termasuk mendorong generasi muda untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui lensa kamera.

Ketua Panitia sekaligus salah satu kurator dari pameran 'Borderless', Oscar Samaratungga SE MSn mengungkapkan, pameran tersebut kaya akan informasi, edukasi, motivasi serta menjadi perwujudan

komunikasi visual dari berbagai budaya dan gaya. Melihat pameran tersebut sudah pasti membutuhkan kreativitas, memperluas wawasan tentang fotografi dan seni.

Dijelaskan, pameran fotografi internasional bertajuk 'Borderless' di Galeri RJ Katamsi ISI Yogyakarta tersebut dibuka Rektor ISI Yogyakarta Prof Dr M Agus Burhan MHUM didampingi Presiden PSA periode 2021-2023, JR Schnelzer MS, FPSA, MPSA2, EFIAP secara blended, dengan luring, Senin (30/8). Sedang daring melalui Zoom dan live streaming di YouTube, dengan dihadiri secara virtual para staf pengajar dan pimpinan FMSR ISI Yogyakarta dan anggota PSA dari seluruh dunia.

PSA mengirimkan perwakilan, di antaranya Agatha Anne Bunanta yang menjabat sebagai



KR-Sukro Riyadi.
Karya dipamerkan di Galeri RJ Katamsi ISI Yogyakarta.

International Relationships Vice President (IRVP). Dia juga sebagai Direktur Art Photography of Indonesia sekaligus merupakan kurator dari pameran 'Borderless'.

Pameran fotografi internasional ini mewakili semua jenis dan genre fotografi sebagai bentuk ekspresi seni.

Keseluruhan terdapat 243 foto yang dipamerkan terdiri 188 foto dari anggo-

ta PSA, 66 di antaranya anggota PSA dari Indonesia yang berada di 60 negara. Sementara 55 foto dari 55 fotografer, terdiri dari dosen, mahasiswa, dan kolega/mitra kampus dari ISI Yogyakarta.

Pameran ini bertujuan mempublikasikan karya fotografi para dosen dan mahasiswa Jurusan Fotografi, FSMR ISI Yogyakarta. (Roy)-f

DR IQHBAL

Selaraskan Jadi Penyanyi yang Dokter

PILIH menekuni dunia kedokteran atau menjadi penyanyi? Ketika hal itu dipertanyakan kepada dokter Rahmadonad Muhammad Iqhbald, tampak ada kebingungan. Menurutnya, profesi dokter adalah cita-cita dan keinginan orang tua. Namun menyanyi diakui Iqhbald adalah jiwa, kepuasan batinnya.

"Sekarang setelah juara I ya harus berkarya karena ini menyangkut nama baik alumni Lida. Dan saya harus bisa menyelaraskan keduanya. Ya dokter ya menyanyi," ungkap Iqhbald, lajur asal Pariaman yang baru dinobatkan sebagai juara I Liga Dangdut Indonesia (Lida) dalam wawancara khusus dengan media, Senin (30/8) sore.



KR-IG dr.iqhbald21
Dokter Iqhbald

Apalagi Indosiar juga akan membantu mencari jalan keluar dari pilihan ini.

Iqhbald disebut mencetak sejarah baru Lida. Profesi dokter kelahiran Pariaman 24 Januari 1997 ini tak menghentikan langkah melaju dalam audisi Lida yang penuh gegap gempita. Meski ia sempat menghentikan sementara praktik di

RSUD Padang Pariaman, Puskesmas Kayutaman dan Puskesmas Pasar Usang ketika harus *full* mengikuti audisi di Indosiar Jakarta. Iqhbald tetap ingin menjadi penyanyi yang dokter.

Perjuangan membuahkan hasil. Juara pertama dengan hadiah Rp 500 juta pun diraih. Lalu apa yang hendak dilakukan dengan uang hadiah tersebut?

Dokter alumnus FK Universitas Diponegoro ini terdiam sejenak. Yang pertama, katanya kemudian sedikit pelan, mengumrahkan orang tua. "Kedua, lunasi utang keluarga. Sebab waktu kuliah di FK ortu punya utang. Tahu sendiri lah, biaya kuliah di kedokteran," ujarnya. Ketiga berinovasi, meski diaquinnya belum

tahu apa yang akan dilakukan.

Terpilih sebagai juara pertama Lida, tentu membawa risiko yang tidak kecil. Artinya, anak pasangan Linda Loviana SPd dengan Dahdir SH ini harus siap pindah ke Jakarta. Karena ada pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan terkait kejuaraan tersebut.

Saat ditanya kemampuan dambaan, Iqhbald memberikan kriteria agak berbeda. "Siapa saja perempuan yang bisa merawat dirinya, pecinta kucing dan *traveling*," ucapnya yang disambut tawa temannya. Meski, lanjutnya Iqhbald juga membuat kriteria, berhijab, rajin ibadah, sosialisasinya bagus dan tentu sayang Iqhbald dan keluarga. (Fsy)-f